



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/09/2023
 Reviewed : 23/10/2023
 Accepted : 24/10/2023
 Published : 29/10/2023

Irfandri¹

OPTIMALISASI AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ILMU HADIS KD 3.6/4.6 MATERI TAHAMMUL WA ADA' AL-HADIS (PENERIMAAN DAN PENYAMPAIAN HADIS) / MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING METODE FOCUS GROUP DISCUSSION PADA KELAS XI KEAGAMAAN 1 MAN 2 KOTA PAYAKUMBUH SEMESTER GENAP TP. 2021 / 2022

Abstrak

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Hadis pada pokok bahasan *Tahammul wa ada' al hadis* peserta didik di kelas XI Keagamaan 1 MAN 2 Kota Payakumbuh dengan menggunakan pendekatan Saintifik model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan selama enam minggu pada bulan Januari sampai April 2022 (9 kali pertemuan) dengan dua metode siklus yaitu siklus I pengetahuan dan siklus I keterampilan untuk begitu juga dengan siklus II. Siklus I pengetahuan terdiri dari 3 tiga kali pertemuan, pertemuan ketiga ulangan harian siklus I pengetahuan dan ulangan harian keterampilan dan siklus II untuk pengetahuan dan keterampilan terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah Peserta Didik kelas XI Keagamaan 1 MAN 2 Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengadakan ujian harian masing-masing siklus sebagai hasil belajar Peserta Didik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah diskusi patisipatif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada Siklus I 71,87% untuk keaktifan peserta didik pada siklus II naik menjadi 78,24 % untuk aktivitas belajar atau terjadi peningkatan sebesar 6,77 %. Pada Siklus I pengetahuan persentase hasil belajar peserta didik dari 68,8% menjadi 81,3 % pada Siklus II atau terjadi peningkatan 12,5 % untuk hasil belajar Pengetahuan dan pada siklus I Keterampilan persentase hasil belajar peserta didik dari 75 % menjadi 90,7 % pada siklus Siklus II atau terjadi peningkatan 15,7 % untuk hasil belajar Keterampilan. Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode Saintifik model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik agar kawan-kawan guru dapat menjadikan acuan untuk memvariasikan metode pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, dan Model *Project Based Learning*

Abstract

The purpose of this Classroom Action Research was to improve the learning outcomes of Hadith Science on the subject of *Tahammul wa ada' al hadith* for students in class XI Religious 1 MAN 2 Payakumbuh City using a scientific approach to the *Project Based Learning* learning model. This research was carried out for six weeks from January to April 2022 (9 meetings) with two cycle methods, namely cycle I knowledge and cycle I skills as well as cycle II. Cycle I for knowledge consists of 3 three meetings, the third meeting is a daily review of cycle I of knowledge and a daily review of skills and cycle II for knowledge and skills consists of planning, action, observation and reflection. The subjects of this research are students of class XI Religious Affairs 1 MAN 2 Payakumbuh City for the 2021/2022 academic year. The data collection technique is by holding daily exams for each cycle as a result of student learning. The results obtained from this research are that participatory discussions can increase student activity and learning outcomes. This is evident from the results obtained in Cycle I, 71.87% for

¹ MAN 2 Kota Payakumbuh
 irfandi123@gmail.com

student activity in Cycle II increased to 78.24% for learning activities or an increase of 6.77%. In Cycle I knowledge the percentage of student learning outcomes from 68.8% to 81.3% in Cycle II or an increase of 12.5% for Knowledge learning outcomes and in cycle I Skills the percentage of student learning outcomes from 75% to 90.7 % in Cycle II or there was an increase of 15.7% in Skills learning outcomes. The conclusion of this research is that learning using the scientific method, the Project Based Learning learning model, can improve student learning outcomes so that fellow teachers can use it as a reference for varying the learning methods implemented in schools.

Keywords: Learning Activities, Learning Outcomes, and Project Based Learning Model

PENDAHULUAN

Tahammul wa ada' al Hadis adalah salah satu materi pelajaran dalam Mata Pelajaran Ilmu Hadis untuk kelas XI IPK. Penyajian materi dilaksanakan dengan dua cara yaitu bentuk klasikal dan individu. Mapel Ilmu Hadis merupakan mata pelajaran yang wajib berdasarkan PMA Nomor 183 tahun 2019 dengan 3 jam tatap muka perminggu, sehingga peserta didik mendapatkan materi secara terjadwal.

Mapel *Ilmu Hadis* ini disampaikan secara klasikal dengan materi yang telah terjadwal, sedangkan untuk individu dilaksanakan terhadap peserta didik yang kurang memahami materi sewaktu klasikal atau peserta didik yang membutuhkan. Materi dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan kata lain peserta didik belajar Ilmu Hadis di luar jadwal yang telah ditetapkan, disini timbul permasalahan di mana tidak semua peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik, karena mereka telah lelah belajar dari pagi.

Ilmu Hadis sangat berguna bagi peserta didik untuk menentukan keberadaan suatu Hadis dengan materi tertentu. Materi ini lebih rinci diberikan acuan khusus yang tertuang dalam PMA Nomor 183 tahun 2019 yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik di jenjang Aliyah. Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari di program studi IPK/Keagamaan Madrasah Aliyah. Materi-materi Ilmu Hadis tergolong materi yang butuh konsentrasi khusus dari kalangan peserta didik untuk mempelajarinya. Karena didalamnya diperkenalkan dengan istilah-istilah yang asing dan baru untuk mereka. Disamping itu materi tersebut juga tergolong sulit untuk usia seukuran mereka.

Di MAN 2 Kota Payakumbuh tempat penulis bertugas sebagai pendidik sudah melaksanakan pembelajaran secara langsung terlihat fenomena-fenomena dalam proses pembelajaran dimana dalam pencapaian hasil belajar peserta didik yang penulis ampu dari perolehan nilai Penilaian Harian terlihat hasilnya masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. pada hal daya serap peserta didik harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 77.

Dari ulangan harian yang dilakukan pada tanggal 24 sampai dengan 29 Januari 2022 Semester Genap T.P 2021/2022 dapat dilihat bahwa kelas XI IPK. 1 MAN 2 Kota Payakumbuh memperoleh hasil belajar yang belum memuaskan atau masih rendah. Oleh karena itu penulis akan melaksanakan penelitian di kelas XI IPK. 1 dan menjadikannya sebagai sampel dalam penelitian nanti. Selain itu, motivasi peserta didik kurang bergairah dalam merespon informasi yang diberikan oleh guru, sehingga peserta didik tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai materi-materi ilmu hadis berdasarkan nilai harian yang diambil masih banyak nilai ulangan peserta didik yang dibawah KKM 77.

Menyikapi kondisi tersebut di atas penulis mencoba untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penulis menawarkan salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memandu kegiatan pembelajaran Peserta didik dengan menggunakan bahan ajar *tahammul wa ada' al Hadis* dengan Melalui Pendekatan Saintifik Model *Project Based Learning* Metode Demontrasi. Untuk itu apakah pendekatan dan model pembelajaran ini dapat meningkatkan Penguatan karakter dan hasil belajar Tingkat kritis *Tahammul wa ada' al-hadis* di kelas XI IPK. 1 MAN 2 Kota Payakumbuh, maka penulis tertarik untuk menelitinya dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Optimalisasi Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Hadis Kd 3.6/4.6 Materi *Tahammul Wa Ada' Al-Hadis* (Penerimaan Dan Penyampaian Hadis) / Melalui Model *Project Based Learning* Metode *Focus Group Discussion* Pada Kelas XI Keagamaan 1 MAN2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tp. 2021 / 2022."

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama

aktivitas didominasi oleh guru sedang menurut padangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh peserta didik.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan intinya karena kegiatan belajar mengajar mencakup segala jenis kegiatan yang dengan sengaja dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pembelajaran adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh guru guna membelajarkan peserta didik (Syaiful Bahri Djamaran, 2002: 43).

Penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

METODE

Penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lokasi penelitian adalah MAN 2 Payakumbuh, pada lokal XI keagamaan 1 beralamat Jl Soekarno Hatta Koto Nan IV, Kelurahan Balai Nanduo, Kecamatan Payakumbuh Barat. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan April tahun pelajaran 2021-2022 semester genap. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan empat tahap penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan penilaian sikap. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Hasil Belajar

Sebelum melakukan tindakan pertama (siklus pertama), diadakan tes awal untuk mengetahui kondisi awal prestasi belajar peserta didik Hasil prestasi peserta didik kondisi awal dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 Daftar Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

NO	Kode Peserta Didik	L/P	Nilai Pengetahuan	Ketuntasan		Nilai Keterampilan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas		Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	P	78	√		78	√	
2	002	P	80	√		78	√	
3	003	P	75		√	78	√	
4	004	P	78	√		80	√	
5	005	P	79	√		80	√	
6	006	P	77	√		80	√	
7	007	P	79	√		80	√	
8	008	P	90	√		80	√	
9	009	P	80	√		79	√	
10	010	P	78	√		80	√	
11	011	P	77	√		80	√	
12	012	P	77	√		80	√	
13	013	P	77	√		80	√	
14	014	P	78	√		77	√	
15	015	P	79	√		75		√

16	016	P	78	√		80	√	
17	017	P	78	√		77	√	
18	018	P	78	√		77	√	
19	019	P	90	√		76		√
20	020	P	82	√		76		√
21	021	P	85	√		80	√	
22	022	P	70		√	90	√	
23	023	P	70		√	80	√	
24	024	P	77	√		80	√	
25	025	P	77	√		79	√	
26	026	P	77	√		78	√	
27	027	P	79	√		77	√	
28	028	P	79	√		80	√	
29	029	P	80	√		80	√	
30	030	P	80	√		80	√	
31	031	P	75		√	80	√	
32	032	P	75		√	80	√	
33	033	P	78	√		79	√	
34	034	P	78	√		90	√	
35	035	P	77	√		90	√	
36	036	P	78	√		90	√	
Jumlah			2823			2884		
N			36			36		
Rata-rata			78,42			80,11		

Dari tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan tidak memakai model Project Based Learning diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah dari 36 orang peserta didik hanya 31 orang peserta didik yang tuntas (86 %), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 orang (14%). Hasil di atas menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 77 adalah sebesar 86 % lebih besar dari persentase ketuntasan.

Aktifitas Peserta didik

Dari model pembelajaran ini terlihat bahwa aktifitas peserta didik sangat rendah dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Data Pengamatan Aktifitas Peserta Didik pada Kondisi Awal

No	Kegiatan	Pilihan Jawaban				Keterangan
		terlihat		Tidak terlihat		
		F	%	F	%	
1. Aktifitas Oral	a. Peserta didik mengacungkan tangan/memanggil guru untuk mengajukan pertanyaan.	8	32	17	68	Jumlah peserta didik 25 orang
	b. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru	8	32	17	68	
	c. Peserta didik aktif mengajukan ide dari masalah yang dihadapi	9	36	16	64	
	d. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok (diskusi) dan mempresentasikan hasil diskusi	10	40	15	60	
2. Aktifitas Visual	a. Peserta didik mencari keterangan dalam buku sumber untuk memecahkan masalah	10	40	15	60	
	b. Peserta didik membaca materi pada buku sumber	8	32	17	68	
3. Aktivitas Motorik	a. Peserta didik mengerjakan LK tepat waktu	10	40	15	60	

	b. Peserta didik mengerjakan semua tugas	10	40	15	60	
	c. Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dibahas	8	32	17	68	
	d. Peserta didik mencatat ringkasan materi yang disimpulkan	10	40	15	60	
		9,10	35	15,90	61	

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa persentase Aktifitas peserta didik dalam Aktivitas Oral yaitu : a) Peserta didik mengacungkan tangan/memanggil guru untuk mengajukan pertanyaan 32%, b) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru 32%, c) Peserta didik aktif mengajukan ide dari masalah yang dihadapi 36%, d) Peserta didik bekerjasama dalam kelompok (diskusi) dan mempresentasikan hasil diskusi 40%. Dalam Aktivitas Visual yaitu : a) Peserta didik mencari keterangan dalam buku sumber untuk memecahkan masalah 40%, b) Peserta didik membaca materi pada buku sumber 32%. Dalam Aktivitas Motorik yaitu : a) Peserta didik mengerjakan LK tepat waktu 40%, b) Peserta didik mengerjakan semua tugas 40%, c) Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dibahas 32%, d) Peserta didik mencatat ringkasan materi yang disimpulkan 40%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya aktifitas belajar peserta didik pada pra siklus, dimana rata-rata siswa yang aktif hanya mencapai 35% dari keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, di Kelas XI Keagamaan 1 dengan jumlah peserta didik 36 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Aktifitas Peserta didik

Dari model pembelajaran Project Based Learning terlihat bahwa aktifitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada table 3 di bawah ini.

Tabel 3 Data Pengamatan Aktifitas Peserta Didik pada Siklus I

No	Kegiatan	Pilihan Jawaban				Keterangan
		terlihat		Tidak terlihat		
		F	%	F	%	
1. Aktifitas Oral	a. Peserta didik mengacungkan tangan/memanggil guru untuk mengajukan pertanyaan.	14	56	11	44	Jumlah peserta didik 36 orang
	b. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru	15	60	10	40	
	c. Peserta didik aktif mengajukan ide dari masalah yang dihadapi	16	64	9	36	
	d. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok (diskusi) dan mempresentasikan hasil diskusi	15	60	10	40	
2. Aktifitas Visual	a. Peserta didik mencari keterangan dalam buku sumber untuk memecahkan masalah	16	64	9	36	
	b. Peserta didik membaca materi pada buku sumber	14	56	11	44	
3. Aktivitas Motorik	a. Peserta didik mengerjakan LK tepat waktu	15	60	10	40	
	b. Peserta didik mengerjakan semua tugas	14	56	11	44	
	c. Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dibahas	14	56	11	44	
	d. Peserta didik mencatat ringkasan materi yang disimpulkan	15	60	10	40	
		14,80	57	10,20	39	

Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa persentase Aktifitas peserta didik dalam Aktivitas Oral yaitu : a) Peserta didik mengacungkan tangan/memanggil guru untuk mengajukan pertanyaan 56%, b) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru 60%, c) Peserta didik aktif mengajukan ide dari masalah yang dihadapi 64%, d) Peserta didik bekerjasama dalam kelompok (diskusi) dan mempresentasikan hasil diskusi 56%.

Dalam Aktivitas Visual yaitu : a) Peserta didik mencari keterangan dalam buku sumber untuk memecahkan masalah 64%, b) Peserta didik membaca materi pada buku sumber 56%. Dalam Aktivitas Motorik yaitu : a) Peserta didik mengerjakan LK tepat waktu 60%, b) Peserta didik mengerjakan semua tugas 56%, c) Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dibahas 56%, d) Peserta didik mencatat ringkasan materi yang disimpulkan 60%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya aktifitas belajar peserta didik pada pra siklus, dimana rata-rata siswa yang aktif sudah mencapai 57% dari keseluruhan kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas belajar peserta didik pada siklus I sudah meningkat.

Hasil Belajar

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes Pengetahuan I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Hasil Tes Pengetahuan Peserta didik Siklus I

NO	Kode Peserta Didik	KKM	Nilai Pengetahuan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	77	80	√	
2	002	77	90	√	
3	003	77	100	√	
4	004	77	90	√	
5	005	77	90	√	
6	006	77	80	√	
7	007	77	90	√	
8	008	77	90	√	
9	009	77	90	√	
10	010	77	100	√	
11	011	77	90	√	
12	012	77	90	√	
13	013	77	80	√	
14	014	77	90	√	
15	015	77	80	√	
16	016	77	90	√	
17	017	77	80	√	
18	018	77	90	√	
19	019	77	90	√	
20	020	77	90	√	
21	021	77	90	√	
22	022	77	90	√	
23	023	77	90	√	
24	024	77	100	√	
25	025	77	90	√	
26	026	77	90	√	
27	027	77	90	√	
28	028	77	70		√
29	029	77	90	√	
30	030	77	90	√	
31	031	77	80	√	
32	032	77	90	√	
33	033	77	80	√	
34	034	77	90	√	
35	035	77	90	√	

NO	Kode Peserta Didik	KKM	Nilai Pengetahuan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
36	036	77	90	√	
Jumlah			3180		
N			36		
Rata-rata			88,33		

Dari tabel 4 di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 88,33 dan ketuntasan belajar mencapai 97% atau ada 35 peserta didik dari 36 orang peserta didik sudah tuntas belajar, sedangkan peserta didik yang belum tuntas adalah 3% atau 1 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan yang lebih baik dari kondisi awal. Adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu peserta didik juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan model Project Based Learning. Sekanjutnya untuk tes keterampilan dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Tes Keterampilan Peserta Didik Siklus I

NO	Kode Peserta Didik	KKM	Nilai Pengetahuan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	77	90	√	
2	002	77	80	√	
3	003	77	80	√	
4	004	77	90	√	
5	005	77	80	√	
6	006	77	80	√	
7	007	77	80	√	
8	008	77	90	√	
9	009	77	90	√	
10	010	77	90	√	
11	011	77	90	√	
12	012	77	90	√	
13	013	77	90	√	
14	014	77	90	√	
15	015	77	90	√	
16	016	77	90	√	
17	017	77	90	√	
18	018	77	90	√	
19	019	77	80	√	
20	020	77	90	√	
21	021	77	90	√	
22	022	77	100	√	
23	023	77	80	√	
24	024	77	90	√	
25	025	77	90	√	
26	026	77	90	√	
27	027	77	90	√	
28	028	77	80	√	
29	029	77	90	√	
30	030	77	90	√	
31	031	77	80	√	
32	032	77	90	√	
33	033	77	90	√	
34	034	77	90	√	
35	035	77	80	√	
36	036	77	90	√	

Jumlah		3180	√	
N		36	√	
Rata-rata		88,33	√	

Dari tabel 5 di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 88,33 dan ketuntasan belajar mencapai 100 % atau sejumlah 36 peserta didik tuntas semuanya. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini telah mengalami sedikit peningkatan dari kondisi awal. Adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu peserta didik juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan model Project Based Learning dengan metode demonstrasi.

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan di bulan Februari di Kelas XI Keagamaan 1 dengan jumlah peserta didik 36 orang . Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Aktifitas Peserta didik

Dari model pembelajaran ini terlihat bahwa aktifitas peserta didik sangat rendah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Data Pengamatan Aktifitas Peserta Didik pada Siklus II

No	Kegiatan	Pilihan Jawaban				Keterangan
		terlihat		Tidak terlihat		
		F	%	F	%	
1. Aktifitas Oral	a. Peserta didik mengacungkan tangan/memanggil guru untuk mengajukan pertanyaan.	22	88	3	12	Jumlah peserta didik 25 orang
	b. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru	21	84	4	16	
	c. Peserta didik aktif mengajukan ide dari masalah yang dihadapi	22	88	3	12	
	d. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok (diskusi) dan mempresentasikan hasil diskusi	22	88	3	12	
2. Aktifitas Visual	a. Peserta didik mencari keterangan dalam buku sumber untuk memecahkan masalah	22	88	3	12	
	b. Peserta didik membaca materi pada buku sumber	21	84	4	16	
3. Aktivitas Motorik	a. Peserta didik mengerjakan LK tepat waktu	22	88	3	12	
	b. Peserta didik mengerjakan semua tugas	21	84	4	16	
	c. Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dibahas	21	84	4	16	
	d. Peserta didik mencatat ringkasan materi yang disimpulkan	22	88	3	12	
		21,60	83	3,40	13	

Dari tabel 6 di atas terlihat bahwa persentase Aktifitas peserta didik dalam Aktivitas Oral yaitu : a) Peserta didik mengacungkan tangan/memanggil guru untuk mengajukan pertanyaan 88%, b) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru 84%, c) Peserta didik aktif mengajukan ide dari masalah yang dihadapi 88%, d) Peserta didik bekerjasama dalam kelompok (diskusi) dan mempresentasikan hasil diskusi 58%.

Dalam Aktivitas Visual yaitu : a) Peserta didik mencari keterangan dalam buku sumber untuk memecahkan masalah 88%, b) Peserta didik membaca materi pada buku sumber 84%. Dalam Aktivitas Motorik yaitu : a) Peserta didik mengerjakan LK tepat waktu 88%, b) Peserta didik mengerjakan semua tugas 84%, c) Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dibahas 84%, d) Peserta didik mencatat ringkasan materi yang disimpulkan 88%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya aktifitas belajar peserta didik pada pra siklus, dimana rata-rata siswa yang aktif sudah mencapai 88% dari keseluruhan kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas belajar peserta didik pada siklus I sudah meningkat.

Hasil Belajar

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes Pengetahuan II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah tes Pengetahuan II.

Tabel 7 Hasil Tes Pengetahuan Peserta didik Siklus II

NO	Kode Peserta Didik	KKM	Nilai Pengetahuan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	77	90	√	
2	002	77	90	√	
3	003	77	90	√	
4	004	77	100	√	
5	005	77	100	√	
6	006	77	100	√	
7	007	77	90	√	
8	008	77	100	√	
9	009	77	100	√	
10	010	77	90	√	
11	011	77	90	√	
12	012	77	90	√	
13	013	77	90	√	
14	014	77	100	√	
15	015	77	100	√	
16	016	77	100	√	
17	017	77	100	√	
18	018	77	80	√	
19	019	77	90	√	
20	020	77	90	√	
21	021	77	90	√	
22	022	77	90	√	
23	023	77	100	√	
24	024	77	90	√	
25	025	77	90	√	
26	026	77	100	√	
27	027	77	90	√	
28	028	77	90	√	
29	029	77	90	√	
30	030	77	90	√	
31	031	77	90	√	
32	032	77	90	√	
33	033	77	90	√	
34	034	77	90	√	
35	035	77	90	√	
36	036	77	90	√	
Jumlah			3340	√	
N			36	√	
Rata-rata			92,78	√	

Dari tabel 7 di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 92,78 dan ketuntasan belajar mencapai 100% yang tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini

ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Hasil siklus II ini mengalami peningkatan sebesar 15,60% dari siklus I. Selanjutnya untuk hasil keterampilan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Tes Keterampilan Peserta didik Siklus II

NO	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Pengetahuan	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	001	77	100	√	
2	002	77	100	√	
3	003	77	100	√	
4	004	77	100	√	
5	005	77	100	√	
6	006	77	100	√	
7	007	77	100	√	
8	008	77	100	√	
9	009	77	100	√	
10	010	77	90	√	
11	011	77	100	√	
12	012	77	80	√	
13	013	77	100	√	
14	014	77	100	√	
15	015	77	100	√	
16	016	77	100	√	
17	017	77	100	√	
18	018	77	90	√	
19	019	77	90	√	
20	020	77	100	√	
21	021	77	100	√	
22	022	77	100	√	
23	023	77	90	√	
24	024	77	100	√	
25	025	77	90	√	
26	026	77	100	√	
27	027	77	90	√	
28	028	77	100	√	
29	029	77	90	√	
30	030	77	100	√	
31	031	77	100	√	
32	032	77	100	√	
33	033	77	100	√	
34	034	77	100	√	
35	035	77	90	√	
36	036	77	100	√	
Jumlah			3500	√	
N			36	√	
Rata-rata			97,22	√	

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 97,22 dan ketuntasan belajar mencapai 100 % atau sudah 36 orang peserta didik sudah tuntas belajar, siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat baik dari siklus I yaitu sebesar 15,60 % dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran saintifik model Project Based Learning dengan menggunakan metode demonstrasi, sehingga peserta didik menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus II ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

Pembahasan

Pembahasan Tindakan Siklus I

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Project Based Learning memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru ketuntasan belajar pada siklus I yaitu secara klasikal untuk tes Pengetahuan 97% dimana dari orang peserta didik yang sudah tuntas adalah sebanyak 35 orang, untuk tes keterampilan pada siklus I ini dari 36 orang peserta didik yang telah tuntas adalah 100% atau sebanyak 36 orang.

Pembahasan Tindakan Siklus II

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Project Based Learning memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru ketuntasan belajar pada siklus II yaitu secara klasikal untuk tes Pengetahuan ketuntasan peserta didik pada aspek pengetahuan dimana dari 36 orang peserta didik yang sudah tuntas adalah sebanyak 100 % orang, untuk tes keterampilan pada siklus II ini ketuntasan dari 36 orang peserta didik yang telah tuntas adalah 36 atau 100% orang.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Peningkatan aktifitas materi *tahammul wa ada 'ul hadis* melalui pendekatan saintifik model *Project Based Learning* dengan metode demonstrasi ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, aktifitas belajar peserta didik pra siklus adalah 35%, pada siklus I 57% dan siklus II 83%. Untuk aktifitas guru pra siklus 50%, siklus I 73% dan meningkat pada siklus II menjadi 92%. Peningkatan belajar materi *tahammul wa ada 'ul hadis* melalui pendekatan saintifik model *Project Based Learning* dengan metode demonstrasi ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar pengetahuan meningkat dari pra siklus 80=86%, siklus I 88,33 =97%, dan siklus II 92,78=100%. Untuk ketuntasan belajar keterampilan yaitu pra siklus 90=86%, siklus I 87,50 =100%, dan siklus II 97,22=100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hamalik, Oemar. 1993. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Mukhlis, Abdul. (2000). Penelitian Tindakan Kelas. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru
- Permendikbud nomor 24 (2016). Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Jakarta:Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah